

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung

Maria Septijantini Alie¹,
Amelia Anwar²,

Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

E-mail :

maria_alie@umitra.ac.id
ameliaanwar@umitra.ac.id

ABSTRAK

Masalah klasik yang sering menjadi perbincangan bagi pelaku usaha adalah permodalan dimana sangat sering dikeluhkan oleh para pelaku usaha seperti UMKM. Mengingat karakteristik UMKM merupakan jenis usaha yang informal sehingga banyak investor maupun lembaga pembiayaan tidak tertarik untuk melirik UMKM sebagai lahan investasi. faktor di atas menjadikan UMKM memerlukan perhatian khusus dibandingkan dengan kegiatan usaha lainnya. Sebagai suatu alternatif, pembiayaan bagi sektor UMKM adalah dengan memanfaatkan akad *Rahn Tasjily* sebagai alternatif pembiayaan sektor UMKM. Sehingga dengan optimalisasi dari akad *rahn tasjily* ini diharapkan mampu untuk mendorong sektor ekonomi UMKM menjadi sangat baik lagi karena mengingat sektor UMKM adalah salah satu pilar pendorong ekonomi Indonesia terutama di wilayah tertentu yang telah menorehkan prestasi ekspor hasil produk kemancanegara membuktikan bahwa sektor UMKM adalah penopang ekonomi daerah dan nasional untuk saat ini sehingga perlu adanya perhatian yang sangat khusus dalam peningkatan serta pengembangan UMKM terutama dalam sektor pembiayaan. Dalam penelitian ini dipakai metode kualitatif. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan melalui pendekatan secara normatif dan realitas melalui uji sampel dan data lapangan menjadi data sekunder yang selanjutnya diolah secara kualitatif menurut data yang ada.

Kata Kunci : Optimalisasi, Akad *Rahn Tasjily*, Pembiayaan, UMKM.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut persaingan ekonomi nasional dengan negara lainnya, sehingga pemerintah mengencarkan kegiatan pengembangan industri kecil dan menengah dengan cara memberikan bantuan pembiayaan untuk usaha mikro yang disalurkan melalui lembaga keuangan baik bank maupun non bank.

Masalah yang paling klasik dari sektor usaha adalah minimnya permodalan dimana tidak semua sektor usaha telah tersentuh dari yang namanya pembiayaan seperti UMKM contohnya penyerapan literasi keuangan seperti pinjaman dari lembaga keuangan masih minim tetapi sektor produksi dari UMKM yang beredar terbilang tinggi dan mampu menjadi pahlawan ekonomi dan merupakan pilar pendorong ekonomi di daerah maupun secara nasional.

Pegadaian adalah salah satu lembaga keuangan non-bank yang di beri izin untuk melakukan transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip gadai. Pegadaian menyediakan pembiayaan menggunakan prinsip gadai dan fidusia menjadi agunan utang, serta pola pembayaran dilakukan secara angsuran.

Pegadaian hadir sebagai solusi untuk membantu para pelaku usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai upaya dalam pengembangan usahanya. Pelaku UMKM mengharapkan adanya kemudahan akses untuk memperoleh pembiayaan, baik dari persyaratan yang sederhana. Prosedur yang cepat, serta jumlah angsuran yang kecil. Melalui produk *Rahn Tasjily* harapan pelaku usaha UMKM yang kesulitan memperoleh pembiayaan terwujud dikarenakan keterbatasan agunan yang harus mereka sediakan.

Tujuan pokok pegadaian untuk mengatasi permasalahan supaya masyarakat yang sedang kesulitan ekonomi tidak jatuh ke tangan para tukang ijon atau rentenir yang memberikan bunga pinjaman yang tinggi. Pegadaian syariah hadir sebagai upaya untuk mencegah praktik riba dilingkungan kegiatan UMKM.

UMKM dapat mengoptimalisasi pegadaian syariah dengan akad *rahn tasjily* dalam rangka pembiayaan usaha untuk dapat mengembangkan usaha yang kekurangan modal serta peningkatan kapasitas usaha yang lebih baik menuju Go-Global tentu seperti yang diharapkan bersama.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik permasalahan: Bagaimana optimalisasi akad *rahn tasjily* dalam pembiayaan UMKM saat ini? Dan Bagaimana mengetahui keberhasilan dari pembiayaan akad *rahn tasjily*?

Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis optimalisasi akad *rahn tasjily* dalam pembiayaan UMKM dan Untuk mengetahui keberhasilan dari pembiayaan akad *rahn tasjily* dalam pembiayaan UMKM.

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai optimalisasi akad *rahn tasjily* pada pembiayaan UMKM. Spesifikasi penelitian ini merupakan bersifat naratif analitis lantaran sesudah melakukan diskripsi akad *rahn tasjily*, penelitian ini akan mendeskripsikan banyak sekali kasus bagi UMKM yang diperoleh melalui inventarisasi data berdasarkan banyak macam sumber. Kemudian dilakukan analisis data secara yuridis kualitatif, yakni menyusun data yang sudah terdapat secara sistematis selanjutnya dianalisis secara kualitatif, yaitu output yang diperoleh diwujudkan pada bentuk uraian secara spesifik.

Pembahasan

Optimalisasi Akad *Rahn Tasjily* Dalam Pembiayaan UMKM Saat Ini

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna dengan membahas Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa) membahas mengenai Bahwa secara umum dikuasai responden menyatakan sangat sepakat ataupun sepakat bahwa Ar-Rum berguna membantu pengembangan juga keberlanjutan bisnis mereka, ada interim output uji statistik menyatakan bahwa produk Ar-Rum berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.
2. Mohamad Hilal Nu'man, Implementasi Akad *Rahn Tasjily* Dalam Lembaga Pembiayaan Syari'ah membahas mengenai Merujuk pada ketentuan dalam *fiqh* yang dihasilkan oleh ijtihad para ulama, pelaksanaan akad rahn harus mengambil tahap berikut: tahap pra akad, tahap akad rahn, dan tahap pasca berakhirnya akad *rahn*.
3. Ade Chandra, Inovasi Produk *Rahn Tasjily* Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi BMT Islam Abdurrab di Pekanbaru) membahas mengenai penemuan produk *Rahn Tasjily* menurut Koperasi BMT Islam Abdurrab pada Pekanbaru dari kebutuhan anggota, sejalan menggunakan regulasi Dewan Syariah Nasional (DSN), pengetahuan Dewan Pengawas Syariah (DPS), pemahaman menurut manajemen LKMS & modifikasi menurut praktik Lomba Kompetensi Siswa lain.

Berkembangnya lembaga keuangan syariah ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan yang menyediakan layanan berbasis syariah. Lembaga keuangan syariah memiliki konsep pembiayaan, tujuan, ruang lingkup serta target capaian yang berbeda dengan lembaga konvensional, Lembaga keuangan syariah lebih menekankan pada kemaslahatan umat, yang salah satu tujuannya yaitu membantu sosio-ekonomi warga Islam.

Pegadaian Syariah memiliki komitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya para pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan pembiayaan dalam upaya pengembangan usaha dengan persyaratan serta proses yang cepat. Berlandaskan tujuan itu, Pegadaian Syariah terus berkomitmen mengembangkan produk pegadaian, salah satunya dengan menghadirkan pembiayaan untuk pelaku UMKM yang berprinsip syariah. Saat ini perkembangan *rahn* tidak hanya sebagai produk pegadaian syariah melainkan perbankan syariah. Namun produk rahn pada perbankan masih terbatas pada komponen pendukung produk rahn seperti, petugas penaksir, dan gudang penyimpanan barang jaminan, namun *rahn* sangat diharapkan masyarakat.

Pertumbuhan pegadaian syariah sampai sekarang produk yang ditawarkan yaitu, ARRUM haji, MULIA, ARRUM BPKB, Amanah, Rahn. Akad *Rahn Tasjily* digunakan pada produk ARRUM, akad ini bertujuan untuk membantu nasabah dalam upaya meningkatkan usahanya dengan cara nasabah meyerahkan bukti kepemilikan jaminan kepada pihak pegadaian sedangkan barang jaminan tetap berada di nasabah/si peminjam dengan tujuan bahwa barang jaminan tersebut dapat membantu meningkatkan dan menjang usaha nasabah tersebut.

Adapun rukun *rahn* yaitu barang yang dijadikan sebagai jaminan, adanya utang, adanya 2 pihak yang melakukan transaksi yaitu pihak yang menyerahkan barang (*rahin*) dan pihak penerima barang (*murtahin*). Mekanisme Pegadaian Syariah melalui akad *rahn* dengan menyerahkan barang lalu pegadaian menyimpan dan merawat barang pada tempat yang sudah disediakan. Pegadaian syariah diperbolehkan mengambil keuntungan dari biaya perawatan barang jaminan.

Melihat hal tersebut jelas maka akad *rahn* memiliki keunggulan tersendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelaku usaha khususnya UMKM untuk dapat mengakses permodalan dari lembaga keuangan bukan bank seperti pegadaian syariah membuat para pelaku usaha memiliki keringanan karena tidak membebankan bunga pinjaman kepada nasabah.

Demikian adanya skema pembiayaan melalui akad *rahn* ini membuat keuntungan tersendiri bagi pelaku usaha UMKM khususnya pelaku usaha yang memiliki usaha yakni seperti toko kelontongan dan usaha sejenis lainnya untuk dapat mengakses pola pembiayaan tanpa adanya bunga pinjaman sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi akad *rahn tasjily* dalam pembiayaan UMKM khususnya bagi toko kelontongan memberikan keuntungan tersendiri bagi para pelaku usaha pada umumnya. Sehingga para pelaku usaha tidak lagi memikirkan beratnya cicilan yang harus dibayarkan terlebih mereka harus tetap menjalankan serta mengembangkan usahanya.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menyimpulkan bahwa optimalisasi akad *rahn tasjily* dalam pembiayaan UMKM sangat menguntungkan bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga mampu untuk terus tetap dapat bangkit dan menjadi salah satu faktor pendorong ekonomi di Indonesia.

Keberhasilan Dari Pembiayaan Akad *Rahn Tasjily*

Islam sudah mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia dengan sangat baik. Seseorang dikatakan orang kaya bukanlah orang yang paling banyak harta akan tetapi orang yang paling banyak bersedekah dan beribadah. Sehingga tolak ukur keberhasilan seseorang tidak dikukur dengan besarnya jumlah kekayaan semata. Dalam hubungan antar manusia, lahir aturan *muamalah* yang secara sempit dimaksudkan dalam aturan yang mengatur interaksi sesama insan pada lapangan harta kekayaan.

Gadai Syariah dalam kegiatan usahanya berlandaskan prinsip Syariah. Kegiatan ini merupakan bentuk ibadah umat Islam dalam bidang ekonomi. Inovasi produk *Rahn Tasjily* hadir dalam rangka kebutuhan nasabah, kegiatan ini diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),serta diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Produk *Rahn* memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan manfaat barang yang di jaminkan berupa kendaraan, karena yang di gadaikan hanya BPKB-nya. Sehingga kendaraan masih dapat dimanfaatkan untuk menunjang usaha sehingga dapat menunjang kegiatan usaha.
- b. Pengajuan pembiayaan mudah dan fleksibel.
- c. Nilai taksiran barang jaminan
- d. Lama pinjaman yang disesuaikan dengan jumlah pinjaman
- e. Barang yang dijadikan jaminan hanya dikenakan biaya pemeliharaan.

Adapun tahapan yang di lalui untuk mendapatkan pinjaman *Rahn Tasjily* :

a. Tahap Pengajuan

- 1) Menyerahkan copy data diri (KTP)
- 2) Menyerahkan barang yang dijadikan sebagai jaminan yaitu BPKB kendaraan

b Tahap Akad

Adapun akad yang pada perjanjian adalah *akad Rahn Tasjily* dan *akad ijarah* atau *Fee Based* yakni rahin hanya dikenakan biaya sewa tempat dan biaya pemeliharaan barang jaminan.

Rahn menjadi produk tersendiri karena merupakan produk pembiayaan yang fleksibel serta dapat dipakai buat pembiayaan konsumtif juga produktif. Pada skema ini, pegadaian memberikan pinjaman pada nasabah menggunakan jaminan BPKB sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan. Maka, atas pemeliharaan agunan tersebut, pegadaian akan mengenakan biaya pemeliharaan. Selain itu terdapat risiko bagi pemberi gadai, yaitu :

1. Risiko (wanprestasi) tak terbayarnya pinjaman nasabah
2. Risiko penurunan nilai jaminan atau rusak.

Di samping adanya risiko pada penerapan *rahn* menjadi produk, penerapan *rahn* menjadi produk pula menaruh manfaat bagi pemberi gadai, yaitu menambah variasi produk dan menaikkan pendapatan atas dasar penitipan dan pemeliharaan barang yang dijaminan (menggunakan memakai prinsip *ijarah*).

Peluang gadai pada Indonesia permanen besar, lantaran gadai adalah keliru satu cara lain bagi konsumen dan pelaku bisnis dan baik forum gadai syariah juga bank syariah buat mampu menerima uang secara cepat, porto murah, proses cepat, menciptakan transaksi gadai ini akan semakin diminati sang para rahin. Dengan adanya peluang berdasarkan akad *rahn tasjily* maka membuka peluang baru bagi semua paleku bisnis buat bisa menaikkan kapasitas usahanya sebagai akibatnya bisa menaikkan kapasitas usahanya buat bisa terus berkembang.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan menurut penelitian menurut pembahasan diatas maka bisa ditarik konklusi menjadi berikut : Akad *rahn* adalah suatu transaksi yang mengakibatkan barang berharga sebagai agunan utang sampai pihak yang berhutang sanggup mengembalikan pinjaman. Optimalisasi akad *rahn* adalah salah satu cara yang efektif bagi UMKM buat bisa menyebarkan usahanya melalui pembiayaan dalam forum keuangan bukan bank misalnya pegadaian syariah dimana keberhasilan pada hadiah pembiayaan bagi UMKM khususnya toko kelontongan bisa terus menyebarkan usahanya dan menaikkan kapasitas usahanya.

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terutama bagi pegadaian syariah pada menaruh pembiayaan melalui perjanjian menggunakan akad *rahn tasjily* buat bisa Bekerja secara sistematis pada memasarkan produk supaya rakyat bisa mengetahui manfaat & keunggulan dalam pembiayaan ini. Serta lebih konsisten pada menjalankan taktik yg diterapkan pada pemasaran pembiayaan produk syariah terutama menggunakan akad *rahn tasjily*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chandra, Inovasi Produk Rahn Tasjily Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi BMT Islam Abdurrab di Pekanbaru) *Jurnal Al-Amwal* Vol. 7, No. 2, Desember 2018.
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, Edisi Pertama, Amzah, Jakarta, 2010.
- Ahmad Rodoni, *Asuransi & Pegadaian Syariah*, Mitra Wacana Media, Bogor, 2015.
- Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, Cet 1, Safira Insani Press, Yogyakarta, 2009.
- Ishaq, *Dasar-dasar Ilmu Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Lukman dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2015.
- Luluk Wahyu Roficoh dan Mohammad Ghozali, Aplikasi akad *rahn* pada pegadaian syariah, *Jurnal Masharif al-syariah : Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah*, Vol 3 No 2 Tahun 2018
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001.
- Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna dengan membahas Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk *Ar-Rum* Di Kota Langsa) *j-EBIS* Vol. 3 No. 2 Juni 2018.
- Mohamad Hilal Nu'man, Implementasi Akad *Rahn Tasjily* Dalam Lembaga Pembiayaan Syari'ah *AKTUALITA*, Vol.1 No.2 (Desember) 2018.
- Rokhmat Subagiyo, Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (*Rahn*), *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2014.